MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PUTERI PUSAT PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

SKRIPSI

OLEH

IZZETU NURUL BADRI Z.M
NIMKO: 2017.12.01.20.0045

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2020-2021

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PUTERI PUSAT PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen pendidikan islam

OLEH

IZZETU NURUL BADRI Z.M
NIMKO: 2017.12.01.20.0045

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2020-2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara/i :

Nama	: **IZZETU NURUL BADRI Z.M**
NIMKO	: **2017.12.01.20.0045**
Program Studi	: **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul	: **Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

IMAM BUKHORI, M.Pd.I Tanggal, 14 Oktober 2021
NIDN: 2121058002

Pembimbing II

M. FUAD BADRUDDIN, M.Pd.I Tanggal, 14 Oktober 2021
NIDN: 2104117902

Mengetahui,
Ketua
Program Studi manajemen pendidikan
Fakultas tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan

ISMATUL IZZAH, M.Pd.I
NIDN: 201415042014.01

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Ahad
Tanggal : 17 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikann Islam , pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Oktober 2021

Kraksaan,
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Muhammad Ilyas, M.Pd.I. ... ( )
2. Sekretaris Sidang : Ismatul Izzah, M.Pd. ( )
3. Penguji Utama : Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd. ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

خ ْيكم من تعلم القران و علمه

“ Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR.Bukhori)[1]

انا نحن نزلنا الذكروانا له لحفظون

“ Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.” (QS.Al-Hijr:9)[2]

[1] Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 718.

[2] Kementrian Agama Republik ndonesia, *Mushaf Wardah*: *Al- Qur’an, Terjemah, dan Tafsir untuk Wanita* (Bandung: Jabal,2010,262.

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Izzetu Nurul Badri Z.M. 2021, *manajemen pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong* **Skripsi.** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Imam Bukhori, M.Pd.I (II) M. Fuad Badruddin, M.Pd.I

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Tahfidzul Qur'an

pembelajaran Tahfidzul Qur'an menuntut asatidzah untuk kreatif, menyenangkan serta memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dam memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara asatidzah melakukan suatu kegiatan pembelajaran memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.

Dalam Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan GenggongIngin mengetahui bagaimana system penilaianuuj pembelajaran tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong.

Metode Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Pendekata yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan dipondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong, kecamatan Pajarakan, kabupaten Probolinggo. Adapun informasinya yaitu kepala pondok, pengasuh santri,non (gus) dan asatidzah pembimbingTahfidzul Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara yang mendalam, kemudian ditunjang pula dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian manajemen pembelajaran peneliti tersebut, bisa dilihat dari proses hafalan interaksi santri dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkung, menentukan materi dari kelas 1 sampai 6 ada 2 semester yang diberikan kepada siswa dalam menghafal pada setiap fase atau kelas, Jadi pelaksanaan pengajar adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada santri dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam sistem penilaian, pembelajaran menentukan aspek nilai dalam segi kelancaran, tajwidnya, makhroj, tartila, kedisiplinan dan kesopanan di antara segi aspek penilaian ini santri dikhususkan untuk mengikuti apa yang sudah menjadi ketentuan-ketentuan pondok.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Bismillahhirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, Berkat atas keridhoa-Nya sehingga penulis diberikan semangat dan kekuatan untuk menyelesaiakan skripsi ini meskipun jauh dari kesempurnaan, karena sesungguhnya kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT semata. Untuk itu tak lupa penulis kirimkan Shalawat dan salam kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang telah berjuang membawa cahaya ilmu keseluruh dunia

Sebelumnya penulis mengucapan banyak terimakasih penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta selaku orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan, baik lahiriyah maupun bathiniyah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini, tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis berkewajiban menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, SH, M.M selaku Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong dan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang telah memberikan izin dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak DR. Abd. Aziz, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Centersaintek. Net

3. Ibu Ismatul Izzah M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
4. Bapak Imam Bukhori, M.Pd.I dan selaku dosen pembimbing I penulis penelitian ini.
5. Bapak M. Fuad Badruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II penulis penelitian ini.
6. Ayahku dan ibu tercinta dan semua keluargaku yang dalam setiap waktu tercurahkan do'a untukku, yang selalu memotivasi dan mendukung baik dari segi moral dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dan satretanan angkatan 2017 yang telah memberikan kebersamaan dan keceriaan kepada penulis selama bangku perkuliahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Manajemen Pendidikan Islam UNZAH Genggong Kraksaan Probolinggo yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tapi tidak mengurangi rasa takdim kami, dan terimakasih atas kesabaran dalam mendidik kami sampai kami benar-benar sudah sampai ke jenjang semester, akhir terima kasih sebanyak-banyak nya teruntuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

Kraksaan, 10 Mei 2021

Penulis

Izzetu Nurul Badri Z.M
2017.12.01.20.0045

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 6

F. Metode Penelitian 7

1. Pendekatan dan jenis penelitian 7

2. Kehadiran peneliti 8

3. Lokasi penelitian 9

4. Sumber Data 9

5. Prosedur Pengumpulan Data 10

Centersaintek. Net

6. Analisis Data 12

7. Tahapan-tahapan Penelitian 13

8. Pengecekan Keabsahan Temuan 14

G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA 16

A. Landasan Teoritik 16

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran 16

2. Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran 18

3. Tujuan manajemen pembelajaran 21

4. Tahfidzul Qur'an 22

B. Telaah Pustaka 34

BAB III TEMUAN PENELITIAN 36

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong 36

2. Letak Geografis Tahfidzul Qur'an Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 38

3. Profil Tahfidzul Qur'an Genggong 38

4. Visi Dan Misi Tahfidzul Qur'an Pesantren Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong 40

5. Prosedur dalam Tahfidzul Qur'an 44

6. Larangan-larangan selama berlangsungnya Tahfidzul Qur'an 44

7. Struktur Tahfidzul Qur'an 45

8. Struktur Data-Data Tahfidzul Qur'an 46

9. Sarana dan Prasarana Tahfidzul Qur'an 47

B. Deskripsi Data 48

Centersaintek. Net

1. Perencanaa pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pesantren Zainul Hasan Genggong 48

2. Pelaksanaan pembelajaran di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong 52

3. Sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong 53

BAB IV PEMBAHASAN..... 56

A. Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong..... 56

B. Pelaksanaan pembelajaran di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong 57

C. Sistem Penilaian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 59

BAB V P E N U T U P 61

A. Kesimpulan 61

B. Saran..... 62

DAFTAR RUJUKAN 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN 65

RIWAYAT HIDUP..... 78

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... 79

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
3.1.	Larang-larang selama berlangsungnya Tahfidzul Qur'an	
3.2	Larangan Dari Pembina	
3.3	.Struktur Data-Data Santri Tahfidzul Qur'an Pesantren puteri pusat Zainul Hasan Genggong 2020-2021	
3.4	Sarana dan prasarana Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong	
3.5	Menentukan Materi satu pembina Tahfidzul Qur'an yaitu Gus Nuri antara	
3.6	target hafalan dari salah satu pembina Tahfidzul Qur'an yaitu Gus Nuri	
3.7	pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an terdiri dari kegitan harian, mingguan dan tahunan	
3.8	sistem penilaian pembelajaran dari guru tugas Tahfidzul Qur'an	

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	visi misi dan tujuan pembelajaran	
Lampiran: 2	target hafalan di Tahfidzul Qur'an	
Lampiran: 3	Transkip Wawancara	
Lampiran: 4	Transkip Observasi	
Lampiran: 5	Transkip Dokumentasi	

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

وا = aw

يأ = ya

Bacaan Panjang

ا = â يأ = î وا = û

Kata Sandang

ال = la- شلا = la-sy لاو = wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. salah satunya ialah bahwa ia merupakan satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkannya kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: 9)

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kamu benar-benar memeliharanya". (QS. Al-Hijr: 9).

Tahfidzul Qur'an hendaknya dipandu dan dibimbing langsung oleh pengurus/asatidzah yang berkompeten dalam penghafalan Al-Qur'an. Selain itu program Tahfidzul Qur'an hendaknya dilakukan dengan memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan. Hal ini bertujuan agar santri merasakan nyaman dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh pihak pondok sehingga santri akan lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dengan begitu program Tahfidzul Qur'an yang diterapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang bermutu, seperti yang sudah diterapkan Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong. Namun memberikan pembelajaran Tahfidzul Qur'an tidaklah mudah, karena kondisi santri yang rata-rata remaja masih labil dan tidak disiplin dalam belajar. pesantren Tahfidzul Qur'an Puteri Pusat Zainul Hasan

Centersaintek. Net

Genggong merupakan pesantren khusus dengan pendidikan utamanya adalah menghafal Al-Qur'an mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjadikan santri untuk mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Diperlukan adanya pengelola, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan.

Di samping itu, percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, tekhnologi, dan seni yang merambah ke dunia pendidikan, sehingga tugas dan taggung jawab pimpinan lembaga pendidikan semakin kompleks. Dengan berbekal kesiapan mental dalam bentuk kecerdasan emosional, kepala madrasah/sekolah akan bijak dalam memahami segala perubahan yang terjadi.Manajemen berarti mengelola, menyusun, mengatur, dan mengorganisasikan masalah agar lebih tertib dan lebih baik lagi dengan menggunakan konsep-konsep dasar yang sistematis dan terencana. Sedangkan manajemen sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi. Dalam arti luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen difahami sebagai seni untuk melaksanakan sebuah pekerjaan melalui beberapa orang *(the art of getting things done through*

Centersaintek. Net

people). Dalam pandangan islam konsep manajemen ditafsirkan sebagai bentuk perintah untuk mengerjakan berbagai aktifitas dan dilaksanakan secara rapi, benar dan teratur berlandasan sistem nilai dalam al-Qur'an dan Hadist.[3] Karena itu pada hakikatnya setiap individu memiliki seperangkat kemampuan untuk menggerakkan dan mengilhami tindakan individu yang lain, berupa fungsi dan tugas kemanusiaan secara universal, yaitu sebagai kholifah Allah di muka bumi, sebagaimana hal tersebut dijelaskan dalam al-Qur'an,

مكنا ام ئ لهولبلبا تجردد ضبب قوف مكضعب غرو ض االرف ئلخ مكلعج يذاوهو
مي رحدروغ فلاوا بقاعلا عرس كبر إذ

> Artinya: dan dialah yang telah menjadikan kamu penguasa-penguasa di muka bumi dan dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang telah diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha pengampun lagi Maha penyayang. (Q.S. al-An'am: ayat, 165). [4]

Manajemen program pada dasarnya merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran baik yang dikategorikan berdasarkan kurikulum imti maupun penujang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut sagala personil yang bertanggung jawab dalam manajemen pembelajaran di pondok adalah kepala pondok (kyai) dan guru (asatidzah).[5] Namun bidang garapan manajemen pembelajaran yang ditangani keduanya berbeda, kepala pondok sebagai manajer instruksional dipondok mengelola administrasi program pembelajaran dipondok dan

[3] Ahmad Fauzi, *filsafat manajemen pendidikan islam* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2018), hlm. 8

[4] *Ibid*., 9

[5] Syaiful sagala, *konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 140

Centersaintek. Net

asatidzah sebagai manajer di pondok bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajara di pondok. Jadi, pemimpin pondok mengelola kegiatan pembelajaran mencakup seluruh bidang studi agar tercapai tujuan program pembelajaran, sedangkan asatidzah hanya mengelola satu bidang studi agar tercapai tujuan pembelajaran bidang studi tersebut.

Manajemen pembelajaran Tahfidzul Qur'an menuntut asatidzah untuk kreatif, menyenangkan serta memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dam memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara asatidzah melakukan suatu kegiatan pembelajaran memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen pembelajaran Tahfidz yang baik, dengan melaksanakan manajemen pembelajaran, asatidzah perlu melaksanakan beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan control. Cara yang dapat dilakukan agar manajemen dapat berjalan dengan baik adalah *pertama:* dengan mengerjakan segala sesuatu dengan benar, meliputi: prosedur yang ditempuh, sarana, media, material yang dipakai, dan metode yang diterapkan harus cocok. *Kedua:* jika terjadi permasalahan hendaknya segera diselesaikan dengan sebaik-baiknya. *Ketiga:* mengamankan sumber-sumber pembelajaran dengan mengkoordinasi sumber-sumber tersebut dengan sebaik-baiknya. *Keempat:* setiap asatidzah

Centersaintek. Net

hendaknya mengikuti tugas-tugas pekerjaan. *Kelima:* melaksanakan metode keterampilan proses pada pembelajaran.

Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas hafalan santri harus dimulai dengan pembenahan manajemen pembelajaran, disamping peningkatan kualitas asatidzah dan pengembangannya sumber pembelajaran.[6]

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yaitu Manajemen Pembelajaran Tahfiduzl Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong ?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong ?
3. Bagaimana sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong ?

[6]E. Mulyasa, *manajemen berbasis sekolah: strategi dan implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdia Karya, 2007), hlm. 21

Centersaintek. Net

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pembehasan judul skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa hal yang akan menjadi tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong
2. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong
3. Ingin mengetahui bagaimana system penilaianuuj pembelajaran tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren ZainulHasan Genggong

E. Manfaat Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisamanajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Centersaintek. Net

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Peneliti ini dapat membantu pendidik dalammengatasi program Tahfidzul Qur'an. Dan dapat memberikan motivasi kepada santri di pondok Tahfidzul Qur'an puteri pusat Zainul Hasan Genggong

b. Bagi Santri

1) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, lancar dan fasih

2) Santri dapat Menghafal Al-Qur'an dengan lancar.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah pene;itian lapangan (Field Research). Pendekata yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini dilakukan dipondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong, kecamatan Pjarakan, Kabupaten Probolinggo. Adapun informasinya yaitu kepala pondok, pengasuh santri,non (gus) dan asatidzah pembimbing Tahfidzul Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara yang mendalam, kemudian ditunjang pula dengan observasi dan dokumentasi.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada saatpenelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research)

Centersaintek. Net

berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya (natural setting) dengan tidak merubah bentuk dalam simbol-simbol atau bilangan sehungga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol. [7]

2. Kehadiran peneliti

Dalam kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu pelaksanaan, pengamat, sekaligus pengumpul data. Kediran peneliti dalam peneliti ini sebagai pengamat atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin. Untuk melaksanakan peneliti ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat perizinan. Peneliti dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin peneliti dari pihak kampus kepada pihak pondok pesantren dalam hal ini kepala pengurus Tahfidzul Qur'an pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong yang berwenang mengambil keputusan atas proses perizinan peneliti tersebut, yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang tujuan kehadiran peneliti sebagai langka awal dan setelah itu peneliti ini mulai dilakukan sesuai dengan yang dikehendaki dengan begitu proses peneliti

tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu, kehadiran

[7]Hadari nawawi, dan nin martini. *Penelitian terapan*, (yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press, 2006), hlm.174

Centersaintek. Net

peneliti di lokasi peneliti mutlak diperlukan peneliti sebagai pengumpul data, hendaknya dapat menciptakan hubungan baik dengan pengurus pondok pesantren Zainul Hasan Genggong tersebut. Hubungan baik ini diciptakan sejak tahap awal peneliti sampai peneliti tersebut selesai, karena hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penelitian kualitatif.

3. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong yang terletak di Desa Karangbong,jarak 3 km dari Kecamatan pjarakan Kabupaten Probolinggo.

4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari informasi kepala dan pengurus bagian Tahfidzul Qur,an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang digali dalam peneliti ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

a. Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan data primer dalam penelitian

Centersaintek. Net

ini diperoleh dari kepala Tahfidzul Qur'an dan pengurus Tahfidzul Qur,an.

b. Sekunder

Yaitu sumber dari bahan bacaan maksudnya, data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tentang profil pesantren, visi dan misi, kurikulum, jumlah santri, jadwal kegiatan serta yang berkaitan dengan kepentingan peneliti ini. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan peneliti ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu di Tahfidzul Qur'an Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong, data yang dihasilkan dalam penelitian tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong.

Centersaintek. Net

b. Metode Wawancara

Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Kemudian langkah-langkah dalam wawancara ini peneliti mengikuti pendapat *Lincoln dan Guba*, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, dalam hal ini peneliti menetapkan kepada beberapa informasi yaitu: Kepala pondok, dan penguru bagian Tahfidzul Qur'an
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh. [8]

Data-data yang di depatkan melalui metode wawancara ini adalah, adapun kisi-kisi tersebut:

Topek dan pertanyaan wawancara

Tabel 1.1

No	Masalah	Kisi-kisi pertanyaan	Informan

[8] Licoln dan Guba, metode penelitian pendidikan, (Bandung: alfabeta, 2011).

Centersaintek. Net

	Perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qu'an	1. Menentukan visi misi tujuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an 2. Menentukan materi yang diberikan kepada siswa dalam menghafal 3. Menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran 4. Memilih bahan dan alat	1. koordinator 2. pembina Tahfidzul Qur'an 3. Santri Tahfidzul Qur'an
	Pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an	1. pelaksanaan pembelajkaran dalam mengelola kelas dan peserta didik 2. pelaksanaan pengelolaan guru secara operasional	1.Koordinator Tahfidzul Qur'an 2. guru lembaga
	Sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an	1. Menentukan sistem penilaian pembelajaran dipondok Zainul Hasan Gemggong	1. Guru Tugas

6. Analisis Data

Analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

Centersaintek. Net

a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber data tetap dapat ditelusuri.

b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.

c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori kata itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan danmembuat temuan-temuan umum.

7. Tahapan-tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

a. Tahap pra penelitian

Menyusun skripsi penelitian dan meminta izin kepada pesantren yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

c. Pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa informan yang ada dipondok terkait dengan data yang diperlukan.

d. Mengidentifikasi data yang sudah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara agar memudahkan peneliti dalam menganalisa data yang dinginkan.

e. Tahap akhir penelitian

f. Dalam tahap ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul dalam bentuk skripsi untuk dibuat bahan dalam pengujian skripsi.

Centersaintek. Net

8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan yaitu:

a. Kepercayaan (*creadibility*), ialah membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan dengan yang sebenarny terjadi.

b. Keteralihan(*transferability*),ialah peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.

c. Kebergantungan *(dependability),* kriteria ini digunakan untuk menjaga ke hati-hatian, sehingga akan terhindar dari terjadinya pengumpulan data tanpa melakukan penelitian.

d. Kepastian (*confirmability),* ialah dengan melihat apakah hasil peneliti telah disepakati banyak orang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh penjelasan yang runtut, jelas dan sistematis, maka penulis menyusun skripsi ini kedalam lima bab dan terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan

Di bab ini menggambarkan masalah yang ada, memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Landasan teori

Centersaintek. Net

Merupakan pembahasan tentang landasan teori yang digunakan. Didalam bab ini memuat tentang landasan teori, krangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian

Bab ini menguraikan tentang desain dan jenis peneliti, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Temuan dan hasil penelitian

Merupakan penjelasan tentag laporan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti meliputi penjelasan tentang latar belakang obyek penelitian, penjelasan siklus I, siklus II, siklus III, dan pembahasan.

Bab V penutup Bab ini merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan dari semua isi atau hasil penulisan penelitian, setelah itu penulis mengajukan saran-saran sesuai dengan hasil kesimpulan sebagai tindak lanjutnya.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teoritik

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Kata manajemen menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah: sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.[9] Menurut peter, manajemen adalah juga tugas, aktivitas dan fungsi. Terlepas dari aturan yang mengikat untuk mengatur unsur-unsur pada perencanaan,pengorganisasian,tujuan, dan pengawasan adalah hal-hal yang sangat penting.

Pembelajaran adalah "proses interaksi santri dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Pembelajaran menurut sardiman sebagaimana dikutip indah komsiyah pembelajaran diartikan "usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri santri.[10] Sedangkan pembelajaran berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asa yang meliputi muamalat, urusan pribadi manusia, tata susila dan ajaran akhlak. Menurut crow ad crow dalam bukunya Educational psychology dinyatakan bahwa "*Learning is an active process that needs to be stimulated and guide*

[9] Sondang P. Siagian, *filsafat administrasi*, (Jakarta: Haji Masaagung, t.th), hlm.5
[10] Indah Komsiyah. *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: teras, 2012), hlm.4

Centersaintek. Net

toward desirable out comes".[11] (Pembelajaran adalah proses akhir yang membutuhkan rangsangan dan tuntunan untuk menghasilkan *outcome* yang diharapkan).

Manajemen dalam program pebelajaran yaitu segala usaha pengaturan pembelajaran yaitu segala usaha pengaturan pembelajaran dalam rangka terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Manajemen program pembelajaran pada dasarnya merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran baik yang dikategorikan berdasarkan kurikulum inti maupun penunjangberdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh departemen pendidikan nasional atau lembaga tertentu. [12]

Menurut sagala personil yang bertanggung jawab dalam manajemen pembelajaran di pondok adalah kepala pondok dan asatidzah. Jadi kepala pondok mengelola kegiatan pembelajaran yang mencakup seluruh bidang studi agar tercapai tujuan program pembelajaran, sedangkan pengurus/asatidzah hanya mengelola satu bidang studi agar tercapai tujuan pembelajaran bidang stidu tersebut. Selamjutnya pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami. Bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadist. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,

---

[11]Laster D. Crow, and Alice Crow, *Educational psychology*, (New York American Book Company, t.th), hlm.225

[12]Ibrahim Badafal,*dasar-dasar manajemen dan supervisi taman kanak-kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.11

Centersaintek. Net

serta pengguna pengamalan. Dibarengi tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar kerukunan umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[13]

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa manajemen pembelajaran adalah usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran., agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana telah digariskan dalam kurikulum dan sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan- kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaa itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya.

[13] Departemen Pendidikan Nasional, *kurikulum berbasis kompetensi; kompetensi dasar pendidikan agama islam untuk sekolah menengah umum*, (Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, 2002),hlm.4.

Centersaintek. Net

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan di pondok. Jadi pelaksanaan pengajar adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada santri dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala pondok seperti pembagian pekerjaan dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru; juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu: pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru. Dua jenis pengelolaan tersebut, yaitu: 1). Pengelolaan kelas dan peserta didik. 2). Pengelolaan guru**.**

c. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “evaluation”. Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu peoses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan

Centersaintek. Net

suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswi dari hal-hal yangtelah diajarkan guru.

Adapun langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi :

1). Evaluasi formatif

Evaluasi formatis seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit yang telah diajarkan.

2). Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semesteran. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tetang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.

3). Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi ini memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Centersaintek. Net

3. Tujuan manajemen pembelajaran

Manajemen pembelajaran bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik sehingga proses belajar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Efektif maksudnya dapat membelajarkan anak didik sehingga membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik anak didik sehingga dapat menyesuaikan diri dengan linkungannya serta untuk pertumbuhan juga perkembangan selanjutnya. Sedangkan efisien maksudnya pendayagunaan tenaga, waktu, biaya ruang/ gedung dan fasilitas sehemat mungkin. [14]

Manajemen pembelajaran berkaitan erat dengan pelaksanaan kehgiatan pembelajaran pembelajaran karena pembelajaran merupakan inti proses pendidikan. Manajemen pembelajaran yang baik, semua kegiatan pembelajaran dapat terencana dengan optimal kemudian rencana tersebut dapat dijadikan pedoman dalam mengorganisasikan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu manajemen pembelajaran harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal.

Melaksanakan manajemen pembelajaran agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan lebih efektif dan efisien optimal dalam memberdayakan sumber belajar, pengalaman belajar maupun komponen

[14] Ibrahim Badafal, *dasar-dasar manajemen dan supervisi taman kanak-kanak*, hlm. 12.

Centersaintek. Net

pembelajaran, ada beberapa fungsi dari manajemen diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber belajar melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
2) Meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada santri untuk mencapai hasil yang maksimal.
3) Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran pembelajaran sesuai dengan kebutuhn santri maupun lingkungan sekitar santri.
4) Meningkatkan efektivitas kinerja asatidzah maupun aktivitas santri dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5) Meningkatkn efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.
6) Mengningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran. [15]

4. Tahfidzul Qur'an

a. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an' yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza – yahfadzu – hafdzan, yaitu lawan dari kata lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Abdul Aziz

Abdul Ra'uf devinisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu,

[15] Rusman, *manajemen kurikulum,* (Bandung: Mulia Mandiri Press, 2008), hlm. 5.

Centersaintek. Net

baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.[16]

Apabila seseorang telah benar-benar hafal ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan,maka ia disebut "al-hafidh", istilah itu digunakan di indonesia. Dan istilah al-hafidh dimungkinkan berpijak pada segi bahasanya "al-hafidhu" yang berarti hafal. Namun ada beberapa prinsip antara hafidh al-Qur'an dengan hafidh-hafidh selain al-Qur'an, seperti hafidh hadist sya'ir atau hikmah.[17]

b. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an

Tujuan menghafal al-Qur'an adalah:

1) Merasakan keagungan al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan Wahyu Allah SWT yang apabila dibaca akan mendapat pahala ini menjadi bukti yang kuat tentang keagungan al-Qur'an.

c. Memiliki ihtimam (perhatian) terhadap Al-Qur'an

Al-Qur'an sebanyak 30 juz yang pada proses pewahyuannya tidak secara langsung, menandakan behwa al-Qur'an cukup sulit untuk dihafalkan, sukses menjadi hamil al-Qur'an bukanlah hal yang mudah tapi memerlukan perhatian yang khusus terhadap al-Qur'an.

Adapun ciri-ciri orangyang memiliki ihtimam (perhatian) terhadap al-Qur'an antara lain: 1) membaca al-Qur'an 1 juz setiap hari,

[16] Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *kiat sukses menjadi hafidz Qur'an Da'iyah,* (Jogjakarta: Araska, 2001) , hlm. 49.

[17] Abdurrab Nawabuddin, *Teknik menghafal al-Qur'an*, hlm. 25-26

Centersaintek. Net

2) senang mengikuti acara hafiz al-Qur'an, 3) senang mendengarkan bacaan al-Qur'an.[18]

d. Membina dan mengembangkan seta meningkatkan jumlah para penghafal al-Qur'an, baik kualitas manapun kuantitasnya, dan mencetak kader-kader muslim yang hafal al-Qur'an' memahami dan mendalami isinya, serta berpengetahuanluas dan berakhlaqul karimah.[19]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan menghafal al-Qur'an adalah:

1) Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an
2) Untuk membina dan mengembangkan serta meningkatkan dan mencetak kader-kader muslim yang hafal al-Qur'an, baik kualitas maupun kuantitasnya dan mencetak kader-kader muslim hafal al-Qur'an, memahami dan mendalamiisinya serta berpengalaman luas dan berakhlaqul karimah.

e. Syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an

Seseorang yang ingin berhasil dalam menghafal al-Qur'an harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1) Mempunyai niat yang ikhlas dari calon penghafal

Niat mempunyai peranan yang penting dalam melakukan sesuatu, antara lain sebagai motor dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Demikian halnya dalam menghafal al-Qur'an, tanpa

[18] Miftah, dkk, *Al-Qur'an sumber hukum islam,juz 1*, (Bandung: Pustaka, 1989), hlm. 19.
[19] Muhaimin, zen, *pedoman pembinaan tahfidzul Qur'an,* (Jakarta: Pustakaal-husna, 1983), hlm. 26.

Centersaintek. Net

adanya niat yang jelas maka perjalanan untuk mencapai seorang yang hafidh mudah sekali terganggu oleh kendala yang setiap saat melemahkan.

2) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang menghafal al-Qur'an. Hal ini disebabkan dalam proses menghafal al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising/gaduh, mungkin karena menghadapi ayat-ayat yang mungkin dirasakan sulit menghafal. Maka dari itu, proses ini benar-benar memerlukan keteguhan dan kesabaran senantiasa dapat memelihara hafalan.

3) Menjauhi sifat madzmumah (tercela)

Perbuatan maksiat dan tercela adalah perbuatan yang harus dijauhi oleh penghafal al-Qur'an, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati yang sedang menghafal al-Qur'an.

4) Istiqamah

Yang dimaksud dengan istiqamah yaitu konsisten,yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal al-Qur'an. Dengan perkataan lain, seorang penghafal al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu.

5) Izin orang tua atau wali

Centersaintek. Net

Adanya izin orang tua wali memberikan pengertian bahwa:

a) Orang tua wali telah merelakan waktu kepada anak atau orang yang dibawah perwaliannya untuk menghafal al-Qur'an.

b) Merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya hafalan al-Qur'an, karena bila tidak ada izin dari orang tua atau wali akan membawa pengaruh batin yang kuat, sehingga penghafal menjadi bimbang dan kacau pikirannya.

c) Penghafal al-Qur'an mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas dari tekanan yang menyesakkan dadanya, dan dengan pengertian yang besar dari orang tua akan memperlancar proses menghafal al-Qur'an.

6) Mampu membaca dengan baik

Sebelum penghafal pada periode menghafal, seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar ejaannya. Sebagian besar ulama' bahkan tidak memperkenankan anak didiknya yang diam punya untuk menghafal al-Qur'an sebelum ia menghatamkan al-Qur'an bin Nadhor (dengan tulisannya). Hal ini dimaksudkan agar dalam menghafal benar-benar lurus dan lancar membacanya serta ringan lisannya untuk mengucapkan fonetik arab.

f. Metode dan strategi Tahfidzul Al-Qur'an

Untuk mencapai hasil hafalan yang baik, perlu adanya beberapa macam cara untuk menghafal Qur'an:

Centersaintek. Net

1) Metode wahdah, yaitu menghafal satu persatu tehadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya, bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk refleks pada lisannya.
2) Metode Kitabah, yaitu penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas, kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya dengan berkali-kali menuliskannya ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalkannya dalam hati.
3) Metode Sima'i yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya dengan cara:
    a) Mendengar dari asatidzah yang membimbing dan mengajarnya. Dalam hal ini instruksi dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya.
    b) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
4) Metode Gabungan, yaitu antara metode wahdah dan metode kitabah, hanya saja kitabah disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba.

Centersaintek. Net

5) Terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah penghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencobanya untuk menulisnya diatas kertas dengan hafalan pula.
6) Metode Jama', yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat/beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama, kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang-ulang kembali ayat-ayat tersebut. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka menirukan bacaan instruktur sedikit demi sedikit mencoba melepaskannya mushaf dan seterusnya, sehingga yang sedang dihafalnya itu sepenuhnya masuk ke dalam ingatan. [20]

Bebrapa metode tersebut diatas, dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal al-Qur'an. Metode-metode tersebut dipakai semuanya sebagai variasi untuk mempermudah dalam proses penghafalan al-Qur'an.

Dalam memperlancar metode yang diterapkan pada santri maka diperlukan strategi dalam prosesnya. Strategi atau cara menghafal al-Qur'an di pesantren pada dasarnya yang terpenting adalah adanya minat yang besar dari santri dalam menghafal al-

[20]Ahsin W, *bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an,* (jakarta: Bumiaksara 2004), hlm. 63-66.

Centersaintek. Net

Qur'an, dan didukung oleh keaktifan santri dan asatidzahnya dalam proses penghafalan al-Qur'an. [21]

Ada beberapa strategi yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an, yaitu:

1) Strategi pengulangan ganda
2) Tidak beralih pada ayat-ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.
3) Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya.
4) Menggunakan satu jenis mushaf
5) Memahami (pengetian) ayat-ayat yang dihafalkannya
6) Memperhatikan ayat-ayat yang serupa
7) Disetorkan pada seorang pengampu

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tahfidzul Al-Qur'an

Untuk menjadi seorang penghafal al-Qur'an yang berhasil, harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

1) Usia Cocok (ideal)

Tingkat usia seseorang terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an, walaupun tidak ada batasan tertentu secara mutlak untuk memulai menghafal al-Qur'an . seseorang penghafal al-Qur'an yang berusia masih muda akan lebih potensial daya didengarnya, dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut, meskipun tidak

[21] *Ibid....hlm. 67*.

Centersaintek. Net

bersifat mutlak. Dalam hal ini ternyata usia dini atau anak-anak lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengarnya, atau dihafal.

2) Manajemen waktu

Diantara penghafal al-Qur'an, ada yang menghafal secara khusus, artinya tidak ada kesibukan kecuali menghafal dan ada pula yang mempunyai kesibukan lain, seperti sekolah/ kuliah, mengajar dan lain-lain. Dengan mereka yang memaksimalkan seluruh kapasitas waktu untuk menghafal dan akan lebih cepat selesai. Sebaliknya bagi mereka yang mempunyai kesibukan lain harus harus pandai- pandai memnfaatkan waktu yang dianggap sesuai dengan baik, yaitu: [22]

- Waktu sebelum terbit fajar
- Setelah fajar hingga terbit matahari
- Setelah bangun tidur siang
- Setelah sholat
- Waktu diantara maghrib dan isya

3) Tempat Menghafal

Agar proses menghafal al-Qur'an dapat berhasil, maka diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi. Kriteria yang ideal untuk tempat menghafal al-Qur'an, yaitu: [23]

a) Jauh dari kebisingan

[22] Zulkifli, *psikologi perkembangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 52-53
[23] *Ibid....hlm. 61.*

Centersaintek. Net

b) Bersih dan suci dari kotoran dan najis

c) Bersih dan suci untuk terjaminnya pergantian udara

d) Tidak terlalu sempit

e) Cukup penerangan

f) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan

g) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan, yakni jauh dari telephon, ruang tamu dan tempat yang biasa untuk ngobrol.

4) Materi Menghafal al-Qur'an

Materi adalah "isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar". [24]

Sedangkan materi yang diberikan dalam menghafal al-Qur'an berupa materi bacaan, yang terdiri atas:

a) Makhraj al-huruf

Yaitu tempat asal keluarnya huruf, ada lima tempat di antaranya:

(1) Keluar dari lubang mulut (أ- ي- ر)

(2) Keluar dari tenggorokan (ح- خ- ع- غ- ه- ء)

(3) Keluar dari lidah (د- ل- ن- ض- ش- ج- ك- ر- ظ- س- ز- ص- ت- ط- ذ)

(4) Keluar dari bibir (ت- ب- م- و- ف)

(5) Keluar dari hidung (ن)

[24] Nana Sudjana, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 67.

Centersaintek. Net

b) Ilmu tajwid yaitu, “ilmu yang mempelajari tentang pemberian huruf akan hak-haknya dan mustahaknya, seperti tafhim, tarqieq, qolqolah, mad dan lain-lain.[25]

c) Kefasihan dalam membaca

d) Kelancaran dalam membaca

setelah mencari bacaan diberikan dan santri dapat menguasainya, maka selanjutnya diberi materi yang menghafal ayat-ayat al-Qur’an, ayat demi ayat.

5) Cara menghafal al-Qur’an

Sebelum seorang memulai menghafal al-Qur’an, maka terlebih dahulu perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Penggunaan al-Qur’an dalam menghafal al-Qur’an terdapat al-Qur’an tersendiri yang disebut dengan “al-Qur’an pojok”, yaitu pada setiap halaman diakhiri dengan ayat, setiap 1 juz terdapat 10 lembar / 20 halam. Hal itu akan lebih memudahkan untuk dihafal, karena mudah diingat.

b) Perlu di perhatikan bacaan-bacaan yang disunatkan sebelum membaca al-Qur’an dengan do’a maupun sholawat.

Perlu diperhatikan jumlah banyaknya khatam dalam membaca al-Qur’an.

Uraian tersebut, merupakan awal bagi para penghafal al-Qur’an, sehingga memudahkan dalam menghafal, karena al-

[25] Minan Zuhri, pelajaran tajwid, (Kudus: Menara Kudus, 1981), hlm. 1

Centersaintek. Net

Qur'an dapat tercapai dengan baik, apabila orang yang menghafal al-Qur'an mengetahui metode-metode sebagaimana yang telah dipraktekkan oleh para hafiz dan hafidzah.

Di samping ada beberapa kaidah lain yang perlu diperhatikan, sehubungan dengan cara menghafal Al-Qur'an, yaitu: [26]

a) Berniat ikhlas
b) Berusaha membenarkan ucapan dan bacaannya
c) Upaya membuat target hafalan setiap hari
d) Jangan beralih ke halaman baru sebelum benar-benar sempurna halaman lama.
e) Gunakan mushaf satu saja
f) Memahami cara menghafal
g) Jangan lewati satu surat sebelum lancar
h) Selalu tekun memperdengarkan hafalannya
i) Memperhatikan ayat yang serupa
j) Memanfaatkan batas usia-usia menghafalnya.

Dengan memperhatikan faktor diatas maka pembelajara tahfidzul Al-Qur'an akan lebih baik.

[26] Minan Zuhri, *pelajaran tajwid*, hlm. 32.

Centersaintek. Net

B. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

1. Nurul Latifah Inayati dan Aisyah Safina dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen pembelajaran Santriwati Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Sukoharjo" dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa manajemen pembelajaran memiliki arti suatu proses yang dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan segala potensi peserta didik agar mencapai tujuan perubahan perilaku tertentu secara efektif dan efisien.
2. Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar" dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa peran guru sangat dibutuhkan dalam memanage atau mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan (*planning)*, pengorganisasian (*organizing)*, pelaksanakan (*actuating)* dan evaluasi (*evaluating)* dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.
3. Siti Khoeriyah dalam tesisnya yang berjudul "Manajemen dan metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an serta dampaknya terhadap prestasi santri dalam kualitas hafalan" dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa instruktur terlabih dahulu memberikan bimbingan dengan cara memberikan materi bimbingan tahfidz dalam durasi 5-10 menit untuk memudahkan santri

Centersaintek. Net

menghafal serta memotivasi serta untuk meraih prestasi yang baik dalam menghafal.

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Pesantren Zainul Hasan Genggong pada awal berdirinya lebih masyhur dengan sebutan pesantren Genggong dan merupakan pesantren salafiyah yang tertua di kabupaten probolinggo yang didirikan pada tahun 1839 M atau 1250 H. Seratus enam tahun, jauh sebelum kemerdekaan republik indonesia, pesantren ini telah berdiri dan sampai sekarang masih tetap eksis baik dari segi pengembangan kelembagaan pendidikan pesantren maupun satuan pendidikannya termasuk pengembangan sarana prasarana, dan dalam pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan zaman serta akan terus dikembangkan menjadi pesantren yang tetap memiliki jati diri salafi dan satuan pendidikannya dipertegas dengan sebutan pendidikan berbasis mutu dan salafi.

Pesantren telah memiliki peran yang sangat besar didalam pengembangan sumber daya manusia. pesantren telah menjadi center of excellence bagi pengembangan sumber daya manusia yang memiliki basis moralitas di dalam kehidupan sosial.tidak terhitung jumlah alumni pesantren yang menjadi pemimpin baik lokal maupun nasional. Tidak

Centersaintek. Net

terhitung banyaknya alumni pesantren yang menjadi ulama, kiyai dan pemimpin agama baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain sebagai pusat pendidikan pesantren juga menjadi pusat kebudayaan.

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, pesantren Zainul Hasan Genggong memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menanamkan nilai-nilai ajaran islam ditengah masyarakat yang saat itu banyak melakukan kemaksiatan seperti perjudian, perampokan, pembunuhan, perzinahan dan lain-lain. Dengan melakukan langkah-langkah pencerahan nilai-nilai tauhid dan berakhlaqul karimah dalam kehidupan bermasyarakat walaupun di masa itu bangsa indonesia sedang dijajah oleh Belanda dan Jepang, sehingga pesantren dalam konteks sejarah kebangsaan telah memiliki kontribusi jauh sebelum indonesia merdeka.

Dalam pengembangan pesantren lebih lanjut dari pesantren salafiyah dikembangkan pada sistem kholafiah yang digabungkan keduanya antara tetap mempertahankan tradisi lama dan mengembangkan pola pembaharuan sesuai dengan kebutuhan zaman dengan corak beraneka ragam satuan pendidikan tetapi tetap meiliki jati diri sebagai pendidikan berbasis salafi dengan berpedoman kata mutiara ulama salaf terdahulu yang mempunyai arto “berpegangan teguh terhadap cara-cara lama yang masih baik dan menggunakan metode-metode baru yang lebih baik. [27]

[27] Abdul Aziz, *filsafat pesantren Genggong*, (Probolinggo: STAI Zainul Hasan Genggong, 2013), hlm. 1-4.

Centersaintek. Net

2. Letak Geografis Tahfidzul Qur'an Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Pesantren Zainul Hasan Genggong adalah salah satu lembaga pendidikan silam tertua di indonesia. Terletak di arah timur kota probolinggo 25 km, di Desa Karangbong, kecamatan pajarakan, kabupaten probolinggo sedangkan Tahfidzul Qur'an yang diteliti oleh peneliti terletak di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong lebih tepatnya berada di lantai tiga daerah G (disamping masjid di pondok puteri pusat), karena di pondok puteri pusat pesantren kekurangan lokal sehingga menempatkan Tahfidzul Qur'an di lantai tiga daerah G atau terkadang tempat bisa di kantor dan di dalem.

3. Profil Tahfidzul Qur'an Genggong

Pada tahun 2016 silam ada seorang santri baru yang mempunyai hafalan Al-Qur'an. Dia sangat berkeinginan untuk melanjutkan hafalan tersebut, namun terkendala keadaan.

Saat itu pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong belum ada program Tahfidzul Qur'an karena tekad yang kuat untuk meneruskan hafalannya santri tersebut akhirnya bermusyawarah dengan salah satu pengurus yang kebetulan juga mempunyai hafalan al-Qur'an. Dari musyawarah tersebut akhirnyadiputuskan agar santri tersebut setor hafalan di dhalem Gus Nuri (Gus yang mengajar santri atau pembina santri Tahfidzul Qur'an di pondok Al-mansyuri).

Centersaintek. Net

Karena hanya satu santri, maka pengurus lain juga membantu mengumpulkan anak-anak santri lain yang punya keinginan untuk menghafal Al-Qur'an. Ada sekitar 4 orang yang berminat untuk menghafal Al-Qur'an. Akhirnya ke 4 santri tersebut melakukan kegiatan setor hafalan dengan pengurus tersebut, karena pada saat itu belum ada fasilitas untuk menghubungi langsung Gus Nuri.

Kegiatan yang dilakukan pada saat itu jauh dari kata maksimal. Hal itu dikarenakan tidak adanya sarana dan prasarana dari pesantren. Seperti kamar khusus tahfidz, telepon untuk menghubungi Gus Nuri, ruangan untuk setor hafalan dan lain-lain.

Tapi seiring berjalannya waktu dari bulan ke bulan akhirnya perjuangan santri tahfidz tersebut terbalaskan, Alm ibunyai Hj. Dra. Endah Nihayati Saif pengasuh pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong memberikan fasilitas kamar dilantai 3 tepatnya daerah G. Hal itu menjadikan santri Tahfidz tersebut semakin bersemangat untuk mendalami Al-Qur'an.

Dari tahun ke tahun hingga saat ini di tahun 2021 kegiatan yang yang awalnya hanya sekedar setor hafalan kini mulai tertata, baik dari segi target hafalan, kegiatan 24 jam, struktur kamar khusus Tahfidz, bahkan sudah ada pengurus khusus Tahfidz. Mengharapkan sesuatu yang manis dari sebuah perjuangan adalah hal yang mustahil tapi hadiah manis dari perjuangan adalah hal pasti.

Centersaintek. Net

Yang awalnya 4 orang sekarang sudah berpuluh-puluh. Yang awalnya setor hafalan harus melalui mudabbir sekarang langsung bisa menghubungi.

Yang awalnya harus kepanasan didalam ruangan ketika setoran sekarang sudah tidak lagi, karena disediakannya fasilitas-fasilitas oleh pesantren seperti kipas angin, tempat, sound dan lain-lain sebagainya.

Denah Ruang Tahfidzul Qur'an Puteri

4x7 Meter **Ruang Daerah**
5x6 Meter **Ruang Kantor**

4. Visi Dan Misi Tahfidzul Qur'an Pesantren Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong

a. Visi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) visi bermakna kepada penglihatan, pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan kedepan. Secara umum visi itu merupakan serangkaiankata yang menunjukkan impian, cita-cita nilai inti sebuah keinginan sekelompok orang atau secara pribadi dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Centersaintek. Net

Pada dasarnya visi dijadikan sebagai panutan gambaran akan situasi dan karakteristik mengenai arah kemana tujuan perjalanan selanjutnya. Sehingga dengan adanya visi bisa menjadi alarm untuk selalu mampu eksis, antisipasi dan inovatif.

Visi itu dapat berubah dan berkembang sesuai pengaruh dan perkembangan zaman yang tidak bisa diprediksi kedepannya. Oleh karena itu visi sering kali tidak ditulis secara detail, namun digambarkan menerangkan detail gambaran sistem yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu ada beberapa syarat sebuah kata atau kalimat bisa memenuhi kriteria visi yaitu tidak dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini, berorientasi ke depan dan mengekspresikan kreatifitas dan berdasarkan pada prinsip nilai-nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.[28]

Berikut ialah Visi Tahfidzul Qur'an Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong:

"Terwujudnya insan yang Qur'ani dan Amali".[29]

b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkannya suatu visi yang telah dibuat. Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha yang nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

[28]Heri Setiawan. *Pengertian visi*, Oleh Liputan6.com pada 28 September 2021, 00:13 WIB https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3865740/perbedaan-visi-dan-misi/ diakses 1 juli 2020.

[29] Wawancara, *Visi dan Misi Tahfidzul Qur'an*, 28-09-2021, (23.08)

Centersaintek. Net

Dengan kata lain, arti misi prioritas, metode atau nilai-nilai kerja yang menjadi landasan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi.

Walaupun perbedaan visi dan misi cukup membuat kita bingung, namun visi dan misi merupakan suatu kesatuan yang harus sering sejalan. Jadi dapat disimpulkanbahwa misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan sasaran, apa, mengapa dan bagaimana demi pencapaian visi utama.

Jika visi adalah gagasan mengenai tujuan utama, maka misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat.

Misi juga bisa dikatan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Jika diambil kesimpulan, maka pengertian atau definisi misi adalah:

1) Misi adalah penjabaran-penjabaran dari sebuah visi perusahaan, instansi, atau organisasi.

Centersaintek. Net

2) Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama.

3) Misi adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merangsang adanya pencapaian visi utama.[30]

Berikut ialah misi dari Tahfidzul Qur'an Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong:

"Menyiapkan peserta didik yang berakhlaqul karimah dan hafiz Al-Qur'an"

Membentuk peserta didik yang berjiwa imam dan taqwa, berjiwa patriot, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memilikidaya saing, dan mampu mengembangkan diri.

Tujuan:

Menghasilkan lulusan yang hafiz Al-Qur'an dan berhaluan ahlusunnah wal jamaah. Menghasilkan lulusan yang humanis dan memiliki kepekaan sosial. Menghasilkan lulusan yang memiliki keilmuan dan daya saing yang siap menuju era baru kejayaan islam.

" Semboyang Pondok Dengan Al-Qur'an Ku Gapai Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat Dengan Bahasa Arab Ku Pahami Al-Qur'an Dengan Ilmu Pengetahuan Ku Taklukkan Dunia Dengan Al-

[30] Heri, *Pengertian Visi Dan Misi*, https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/ diakses 1 juli 2020.

Centersaintek. Net

Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Aku Menjadi Aktor Era Baru Kejayaan Islam". [31]

5. Prosedur dalam Tahfidzul Qur'an

Santri baru dilakukan pembinaan guru tugas yaitu agar mereka bisa memperdalam atau memperlancar bacaan tajwid dan ayat-ayat Al-Qur'an, jika sudah dianggap mampu maka mereka mulai melakukan penyetoran yaitu dimulai dari juz 30 dan kembali ke juz awal. Untuk santri yang sudah menyelesaikan penyetoran 1 juz Al-Qur'an maka dilakukan tes untuk menentukan lancar atau tidaknya hafalan 1 juz tersebut dan jika sudah dianggap mampu maka santri tersebut bisa melanjutkan ke juz selanjutnya.

Untuk santri yang berhalangan maka tidak diwajibkan untuk mengikuti penyetoran hafalan.

6. Larangan-larangan selama berlangsungnya Tahfidzul Qur'an

Tabel 3.1. Larangan Dari Guru Tugas:

No	LARANGAN-LARANGAN
1	Tidak diperbolehkan memakai pakaian biasa (kerudung putih)
2	Harus tertib
3	Dilarang tidur
4	Dilarang rame

Tabel 3.2. Larangan Dari Pembina:

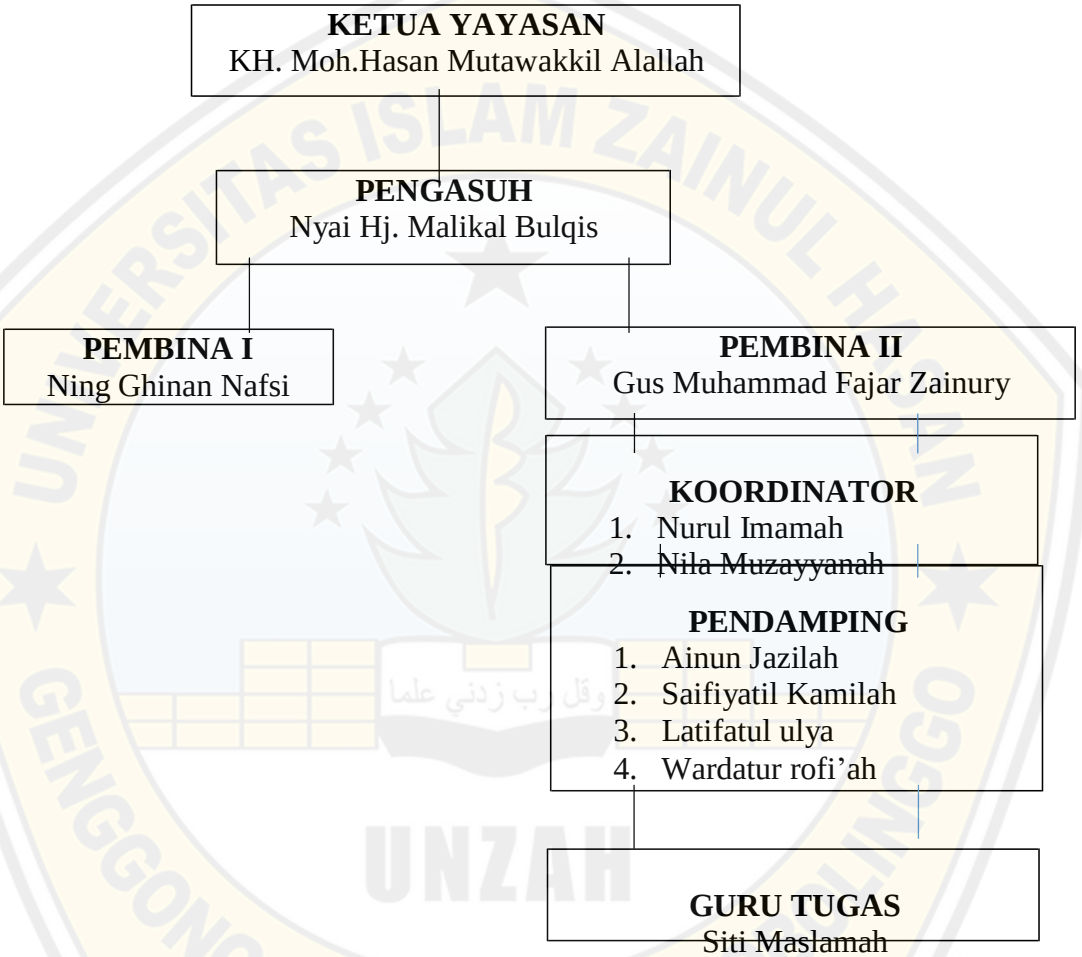
No	LARANGAN-LARANGAN
1	Tidak diperbolehkan memakai pakaian biasa (wajib bermukenah)
2	Bagi santri yang berhalangan tidak di perbolehkan mengikuti setoran
3	Dilarang rame
4	Harus Tertib
5	Dilarang tidur

[31] Wawancara, *Visi dan Misi Tahfidzul Qur'an*, 28-09-2021, (23.08).

Centersaintek. Net

7. Struktur Tahfidzul Qur'an

Struktur Kepengurusan Tahfidzul Qur'an Pesantren Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong 2020-2021



Gambar 3.1. *Struktur kepengurusan Tahfidzul Qur'an Pesantren puteri pusat Zainul Hasan Genggong 2020-2021*

Centersaintek. Net

8. Struktur Data-Data Tahfidzul Qur'an

Tabel 3.3. Struktur Data-Data Santri Tahfidzul Qur'an Pesantren puteri pusat Zainul Hasan Genggong 2020-2021

No	Nama-Nama	Alamat
1	Nayla naswa. S	Jember
2	Nabilatul khairah	Lumajang
3	Siti rozidah kamilah	Probolinggo
4	Lidia nofila indah l	Bondowoso
5	Nur alfina	Probolinggo
6	Nuri hilaliyatil	Probolinggo
7	Elok faiqoh	Bondowoso
8	Zidna amalia . M	Probolinggo
9	Ghania ghayatul. Q	Ptobolinggo
10	Putri diemi	Jember
11	Febi afnani finuri	Probolinggo
12	Aulia cahya. K	Probolinggo
13	Wildatul aluf	Bondowoso
14	Zuhriatun nisak	Probolinggo
15	Farhatun jamilah	Probolinggo
16	Satlina aliyatul. L	Lumajang
17	Oktavia nur sabila	Probolinggo
18	Deswita hasna. R	Probolinggo
19	Kailila azkiatillah	Probolinggo
20	Putrinda ayu. B. L	Besuk
21	Siddqiana az-zahra	Probolinggo
22	Durratul qorina. R	Bondowoso
23	Vanessa cinta. U	Jember
24	Ayu nita	Probolinggo
25	Chelsia rahma ilmani	Probolinggo
26	Fika riyanti	Lumajang
27	Siti mufida aprilia	Lumajang
28	Maulida maharani	Probolinggo
29	Muzayyanah	Situbondo
30	Hilya qurratul aini	Probolinggo
31	Azamfiil aisyi A. S	Probolinggo
32	Silvi mukarromah	Kotaanyar
33	Siti fatimatus zahro	Lumajang
34	Lailatul mukarromah	Probolinggo
35	Nur izzah ramadhani	Krejengan
36	Hikmah kamiliah	Sologudig
37	Elok nafisah	Madura
38	Ildat maulidatul J.	Situbondo

Centersaintek. Net

39	Jessyka azzahra A. P	Situbondo
40	Najwa bariroh	Kraksaan
41	Andini nur jannah	Lumajang
42	Lailatul maghfiroh	Lumajang
43	Hikmah wulan ramadhani	Probolinggo
44	Mafazah salsabila	Bondowoso
45	Dela	Krucil
46	Naswa amalia azzahra	Sologudig
47	Amelia putri R.	Probolinggo
48	Ilmiah rosihah ikmawati	Probolinggo
49	Najaha	Situbondo
50	Siti faiqotul himmah	Lumajang
51	Kunny zakiyah	Probolinggo

9. Sarana dan Prasarana Tahfidzul Qur'an

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian penting dari terbentuknya Tahfidzul Qur'an. Sarana dan prasarana yang baik akan menjadikan Tahfidzul Qur'an tersebut memiliki kualitas yang baik pula.

Kata sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah "segala sesuatu yang dapat dipakai,propaganda untuk mencapai maksud atau tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya."

Sarana dan prasarana yang telah ada di Tahfidzul Qur'an pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sarana dan prasarana Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong:

No	Jenis barang-barang
1	Sound tartila
2	Kipas aingim
3	Rak Al-Qur'an
4	Hambal
5	Air mineral
6	Meja+taplak
7	Rapot hafalan

Centersaintek. Net

8	Buku setoran
9	Fashohah (P3Q = tawjid)

B. Deskripsi Data

Dalam paparan data ini peneliti memuat permasalahan dan hasil temuan yang banyak mengurai tentang data dari hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan topik. Disamping itu peneliti juga berusaha untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu: bagaimana manajemen pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong

1. Perencanaa pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pesantren Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan pembahasan tentang manajemen pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong,setelah melakukan penelitian maka diperolehlah gambaran umum tentang manajemen pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong.

Dalam analisi ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam hasil wawancara yang peneliti dapatkan dalam penelitian tentang manajemen pembelajaran Tahfidzul Qur'an bahwa dalam mengelola Tahfidzul Qur'an sudah cukup baik dalam hal kerjasama antar pengurus dengan adanya pembina, koordinator, pendamping dan Guru

Centersaintek. Net

Tugas dalam mngelola anak-anak santri untuk mencapai keinginannya dalam menghafal.

Adapun Wawancara berikutnya antara lain tentang visi misi dan tujuan pembelajaran dengan mewawancarai salah satu koordinator Tahfidzul Qur'an yaitu Ustadzah Nurul Imamah:

> "Visi: terwujudnya insan yang Qur'ani dan amali, tujuan: Mencetak para huffazh Al-Qur'an dan memahami ilmu syar'iyyah. Terwujudnya masyarakat muslim yang cinta Al-Qur'an dengan selalu membaca, menghafal, mengerti isi, mengamalkan dan mendakwahkannya. Misi: Menyiapkan peserta didik yang berakhlaqul karimah dan hafiz Al-Qur'an tujuan: 1). Menghasilkan lulusan yang hafidz dan Al-Qur'an danberhaluan sunnah wal jamaah. 2). Menghasilkan lulusan yang humanis dan memiliki kepekaan sosial. 3). Menghasilkan lulusan yang memiliki keilmuan dan daya saing yang siap menuju Era baru kejayaan islam."[32]

Adapun pemaparan hasil wawancara peneliti mewawancarai tentang menentukan materi yang diberikan kepada siswa dalam menghafal salah satu pembina Tahfidzul Qur'an yaitu Gus Nuri antara lain:

Tabel 3.4 Menentukan Materi satu pembina Tahfidzul Qur'an yaitu Gus Nuri antara

No	Semester	Target hafalan	Minggu Efektif	Hari Efektif
1	Semester 1 Semester 2	Juz 30: surat an-naba dan Al-ghosiyyah. Juz 30 surat Al-fajr-an-nas	18 minggu 18 minggu	5 hari efektif (senin-jum'at) 5hari efeektif (senin-jum'at)

[32] Transkip wawancara 01/1-W/F-1/09-VIII/2021

Centersaintek. Net

2	Semester 1 Semester 2	Juz 29: surat Al-mulk-nuh Juz 29: surat al-jin-al mursalat	18 minggu 18 minggu	5ari efektif (senin-jum'at) 5hari efektif (senin-jum'at)
3	Semester 1 Semester 2	Juz 28: surat al mujadilah-al mumtahanah Juz 28: surat as-shoff-at tahrim	18 minggu 18 minggu	5hari efektif (senin-jum'at) 5hari efektif (senin-jum'at)
4	Semester 1 Semester 2	Juz 27: surat adz-dariyat {31}-al qomar Juz 27: surat ar-rohman-al hadid	18 minggu 18 minggu	5hari efektif (senin-jum'at) 5hari efektif (senin-jum'at)
5	Semester 1 Semester 2	Juz 1: surat al-baqoroh {1-76} Juz 1: surat Al-baqoroh {77-141}	18 minggu 18 minggu	5hari efektif (senin-jum'at 5hari efektif (senin-jum'at)
6	Semester 1 Semester 2	Muroja'ah juz 30-28 Muroja'ah juz 27 dan juz 1	18 minggu 18 minggu	5hari efektif (senin-jum'at) 5hari efektif (senin-jum'at)

Centersaintek. Net

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pembina dan koordinator Tahfidzul Qur'an bisa menimbulkan kerja sama tim sehingga dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas Tahfidzul Qur'an. Dalam hasil pemaparan diatas menunjukkan bahwa para pembina, pendamping dan koordinator sangat tegas dalam melakukan kerjasama terhadap sesama staf dan anggota.

Dari hasil peneliti wawancarai salah satu pembina megatakan bahwa yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut ialah:

> "disini yang biasa saya tunjuk dalam mengatur atau mempertanggung jawabkan kepada anak-anak didiknya itu: koordonator yaitu mengatur anak-anak Tahfidz, pendamping yaitu mendampingi anak-anak yang masih permulaan dalan meghafal, sedangkam untuk Guru tugas yaitu memberikan bimbingan kepadsa anak-anal Tahfidz." [33]

Perencanaa pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong dilakukan dalam penyusunan *breakown* tarjet hafalan dari kelas 1-6 yakni sebanyak 5 juz. Secara rinci target hafalan Al-Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong yaitu peneliti mewawancarai Gus Nuri (pembina Tahfidz) mengatakan bahwa target hafalan santri dari kelas 1 sampai 6 telah di sudah di data yakni:

Tabel 3.5 target hafalan dari salah satu pembina Tahfidzul Qur'an yaitu Gus Nuri

[33]Transkip Wawancara Nomer 02/2-W/F-2/09-VIII/2021

Centersaintek. Net

No	Kelas	Target hafalan
1	Kelas 1	Juz 30
2	Kelas 2	Juz 29
3	Kelas 3	Juz 28
4	Kelas 4	Juz 27
5	Kelas 5	Juz 1
6	Kelas 6	Muroja'ah 5 juz

2. Pelaksanaan pembelajaran di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong

Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti mewawancarai tentang pelaksanaan pembelajara dalam mengelola kelas dan peserta didik, hal ini diutarakan oleh koordinator yakni Ustadzah Imamah antara lain:

> "Dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sekolah ini terdapat beberapa unsur ustadzah salah satunya itu pengelolaan kelas dan pengelolaan guru, pengelolaan siswa penyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian banyak nya macam guru tugas di dalam kelas ustadzah"[34]

Dalam hal ini peneliti mewawancarai pelaksanaan pengelola guru secara operasional yakni kepada Guru lembaga antara lain:

> "Guru itu adalah ujung tombak pendidikan dan berperan besar dalam kualitas KBM yang merupakan muara dari seluruh komponen yang tergabung dalam sistem pembelajaran di sekolah ini" [35]

Adapun Dalam pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an terdiri dari kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

Tabel 3.6 pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an terdiri dari kegitan harian, mingguan dan tahunan

1. kegiatan harian:

[34]Transkip wawancara 03/3-W/F-3/09-VIII/2021
[35]Transkip wawancara 04/4-W/F-4/09-VIII2021

Centersaintek. Net

No	Jam	Jenis Kegiatan	Lokasi
1	03.00-04.00 WIB	Tahajjud	Masjid
2	04.30-05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Masjid
3	05.10-06.00 WIB	Tartilan (kecuali santri baaru) (selasa, rabu, dan kamis)	Daerah C
4	06.00-07.00 WIB	Sholat dhuha	Masjid
5	07.00-16.00 WIB	Kegiatan sekolah formal	Lembaga
6	16.30-17.10 WIB	Persiapan setoran, (sabtu, minggu, selasa, dan rabu)	Daerah A
7	17.30-18.30 WIB	Sholat maghrib berjamaah	Masjid
8	18.30-20.00 WIB	Setoran	Dhalem
9	20.00-21.00 WIB	Muraja'ah	Tempat Masing-Masing
10	21.00-23.00 WIB	Muraja'ah	Lt. 2 Masjid
11	23.00-03.00 WIB	Istirahat/ kegiatan mandiri	Kamar

NB: kalau sabtu ba'da maghrib tajwid di depan daerah

2. Kegiatan Mingguan
   a. setiap hari jumat mengadakan khotmil Qur'an di depan daerah
   b. di adakan ujian persemester 1 dan 2 dari kelas 1 sampai kelas 6 setiap juz yang dihafal maksimal apa yang sudah dibagi dari kelas 1 (semester 1&2) sampai kelas 6 (semester 1&2).
   c. setiap senin pembelajaran tajwid untuk semua Tahfidz.
3. Kegiatan Tahunan
   a. setiap bulan rojab diadakan ujian kubro sebanyak juz yang sudah diujikan
   b. malam selasa istighosah
   c. malam jum'at diba'iah[36]

3. Sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong

Dalam sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an peneliti mewawancarai salah satu Guru Tugas yakni Ustadzah Ama antara lain:

Tabel 3.7 sistem penilaian pembelajaran dari guru tugas Tahfidzul Qur'an

No	Aspek penilaian	Nilai	Keterangan

[36] Transkip wawancara 05/5-W/F-5/09-VIII/2021

Centersaintek. Net

		A	B	C	D	
1	Kelancaran					
2	Tajwid					
3	Makhroj					
4	Tartil					
5	Kedisiplinan					
6	Kesopanan					

> "Ketentuan-ketentuan Tahfidzul Al-Qur'an antara lain: 1. santri memulai setoran Al-Qur'an setelah lulus fashohah. 2. setoran dimulai dari juz 30 (wajib) 3. setelah setoran mencapai juz 30, harap mengikuti harap mengikuti ujian kelas 1 semester 1 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 30 santri tidak di perbolehkan menambah setoran sebelum lulus semester 1 ujian juz 30 dan di semester 2 nyapun di laksanakan pada hari senin sampai jumat.. "[37]

Dalam sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an juzan dan cicilan maka peneliti akan menjabarkan sistem penilaian juzan dan cicilan diantaranya:

> "Juzan: 1. Harus mengevaluasi penguatan juz baru para santri Tahfidz. 2. Diharuskan mengikuti kegiatan muraja'ah setiah hari senin dan jum'at. 3. Santri Tahfidz bilghoib tanpa terkecuali diwajibkan mengikuti pembinaan terhadap guru tugas dari LIRBOYO. Cicilan: 1. Yang sudah lulus dalam setoran hafalan ujian semester 1&2 maka berlanjut ke juz selanjutnya. 2. mengikuti kegiatan cicilan dalam setor setiap ba'da asar kecuali selasa jumat sabtu." [38]

Santri baru dilakukan pembinaan guru tugas yaitu agar mereka bisa memper dalam / memperlancar bacaan tajwid dan ayat Al-Qur'an, jika sudah di anggap mampu maka mereka mulai melakukan penyetoran yaitu dimulai dari juz 30 dan kembali ke juz awal. Santri yang sudah menyelesaikan penyetoran 1 juz Al-Qur'an maka dilakukan tes untuk menentukan lancar atau tidaknya hafalan 1 juz tersebut dan jika sudah di

[37] Transkip wawancara 06/6-W/F-6/09-VIII/2021
[38] Transkip wawancara 07/7-W/F-09/2021

Centersaintek. Net

anggap mampu maka santri tersebut bisa melanjutkan ke juz selanjutnya. Untuk santri yang berhalangan maka tidak diwajibkan untuk mengikuti penyetoran hafalan.

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong

Pembelajaran adalah proses interaksi santri dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkung pembelajaran adalah usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran., agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana telah digariskan dalam kurikulum dan sesuai dengan ajaran agama islam.

Seperti yang dilakukan oleh pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong ada visi misi dan tujuan tersendiri dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut visi yang ada di pondok pesantren adalah untuk mewujudnya insan yang Qur'ani dan amali dan untuk misi yaitu untuk Menyiapkan peserta didik yang berakhlaqul karimah dan hafiz Al-Qur'andan yang terakhir adalah tujuan yaitu tujuannya adalah untuk Mencetak para huffazh Al-Qur'an dan memahami ilmu syar'iyyah, selain visi,misi dan tujuan juga ada tentang menentukan materi yang diberikan kepada siswa dalam menghafal salah satu pembina Tahfidzul Qur'an yaitu:

a. kelas 1 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 30, semester 1 surat an-naba dan Al-ghosiyyah, dan di semester 2 surat Al-fajr-an-nas, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat.

Centersaintek. Net

b. Kelas 2 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 29, semester 1 surat Al-mulk-nuh, dan di semester 2 surat al-jin-al mursalat, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat.
c. Kelas 3 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 28, semester 1 surat al mujadilah-al mumtahanah, dan di semester 2 surat as-shoff-at tahrim, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat
d. Kelas 4 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 27, semester 1 surat adz-dariyat {31}-al qomar dan di semester 2 surat ar-rohman-al hadid, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat
e. Kelas 5 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 26, semester 1 surat al-baqoroh {1-76} dan di semester 2 surat Al-baqoroh {77-141}, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat
f. Kelas 6 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 25, semester 1 Muroja'ah juz 30-28 dan di semester 2 Muroja'ah juz 27 dan juz 1, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat.

B. Pelaksanaan pembelajaran di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan di pondok. Jadi pelaksanaan pengajar adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada santri dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran mengelola kelas dan peserta didik, disini kami mengutarakan hal ini dari koordinator antara lain:"Dalam

Centersaintek. Net

pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sekolah ini terdapat beberapa unsur menurut penuturan ustadzah diantaranya yaitu pengelolaan kelas dan pengelolaan guru, pengelolaan siswa penyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian banyak nya macam guru tugas di dalam kelas ustadzah.

Setelah persiapan dan perencanaan telah di buat, maka selanjutnya adalah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan ini keterampilan yang dituntut untuk ke aktifan guru untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik belajar sesuai dengan rencana yang disusun dalam perencanaan.

pelaksanaan pembelajaran kepada guru lembaga antara lain: Guru itu adalah ujung tombak pendidikan dan berperan besar dalam kualitas KBM yang merupakan muara dari seluruh komponen yang tergabung dalam sistem pembelajaran di sekolah ini.

Adapun Dalam pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an terdiri dari kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan ini, diantara kegiatan harian antara lain: tahajjud , sholat subuh berjamaah, tartilan, sholat dhuha, kegiatan sekolah formal, persiapan setoran dll. Kegiatan mingguan: a. setiap hari jumat mengadakan khotmil Qur'an di depan daerah. b. di adakan ujian persemester 1 dan 2 dari kelas 1 sampai kelas 6 setiap juz yang dihafal maksimal apa yang sudah dibagi dari kelas 1 (semester 1&2) sampai kelas 6 (semester 1&2). c. setiap senin

Centersaintek. Net

pembelajaran tajwid untuk semua Tahfidz. Kegiatan tahunan: a. setiap bulan rojab diadakan ujian kubro sebanyak juz yang sudah diujikan. b.malam selasa istighosah. c. malam jum'at diba'iah.

C. Sistem Penilaian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Dalam sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong menentukan aspek nilai dalam segi kelancaran, tajwidnya, makhroj, tartila, kedisiplinan dan kesopanan di antara segi aspek penilaian ini santri dikhususkan untuk mengikut apa yang sudah menjadi ketentuan-ketentuan pondok seperti halnya dalam setoran maka harus mengikuti aspek penilaian yang sudah tercantum dalam buku rapot Tahfidz .

Dan ada pun pula hal-hal yang harus di patuhi dalam ketentuan-ketentuan Tahfidzul Qur'an diantaranya: Ketentuan-ketentuan Tahfidzul Al-Qur'an antara lain: 1. santri memulai setoran Al-Qur'an setelah lulus fashohah. 2. setoran dimulai dari juz 30 (wajib) 3. setelah setoran mencapai juz 30, harap mengikuti ujian kelas 1 semester 1 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 30 santri tidak di perbolehkan menambah setoran sebelum lulus semester 1 ujian juz 30 dan di semester 2 surat Al-fajr-an-nas, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat. Dan berlanjut sampai kelas 6.

Secara bertahap tarjet capaian hafalan Al-Qur'an tersebut diterapkan di pondok puteri pusat Zainul Hasan Genggong. Untuk tahun keduan ini, tahun pelajaran 2020-2021 tarjet capaian tertinggi adalah 2 juz yaitu juz 29 dan 30

Centersaintek. Net

dan khusus kelas 1 pencapaian di semester 1, juz 30 sampai dengan surat al-Ghosyiyyah.

Dalam sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an juzan dan cicilan maka disini akan menjabarkan sistem penilaian juzan dan cicilan. Juzan: 1. Harus mengevaluasi penguatan juz baru para santri Tahfidz. 2. Diharuskan mengikuti kegiatan muraja'ah setiah hari senin dan jum'at. 3. Santri Tahfidz bilghoib tanpa terkecuali diwajibkan mengikuti pembinaan terhadap guru tugas dari LIRBOYO. Cicilan: 1. Yang sudah lulus dalam setoran hafalan ujian semester 1&2 maka berlanjut ke juz selanjutnya. 2. mengikuti kegiatan cicilan dalam setor setiap ba'da asar kecuali selasa jumat sabtu.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis BAB sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran bisa dilihat dari proses hafalan interaksi santri dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkungan, menentukan materi dari kelas 1 sampai 6, masing-masing 2 semester waktu yang diberikan kepada siswa dalam menghafal pada setiap fase atau kelas, metode yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an metode wahdah, metode Kitabah, metode Sima'I, metode Gabungan, dan metode Jama' serta sistem evaluasi penilaian yang telah direncanakan dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan di pondok. Jadi pelaksanaan pengajar adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada santri dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala pondok seperti pembagian pekerjaan dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru; juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Centersaintek. Net

3. Dalam sistem penilaian, pembelajaran menentukan aspek nilai dari segi kelancaran, tajwidnya, makhrojul huruf, tartil dalam membaca, kedisiplinan dan kesopanan, diantara aspek penilaian ini santri dikhususkan untuk mengikuti apa yang sudah menjadi ketentuan-ketentuan pondok seperti halnya dalam setoran maka harus mengikuti aspek penilaian yang sudah tercantum dalam buku rapot Tahfidz.

B. Saran

Hasil penelitian dilapanngan yang peneliti sampaikan, membuat peneliti merasa terpanggil untuk sedikit mengembangkan pemikiran bentuk saran-saran yaitu:

1. Sebagai salah satu komponen pencapaian tujuan belajar, adalah adanya perencanaan program yang jelas.
2. Untuk dapat menelaah Al-Qur'an diperlukan ilmu dasar penguasaan bahasa arab, maka dari itu hendaknya para santri memiliki bekal penguasaan ilmmu dasar penguasaan bahasa arab untuk mengetahui mengkaji kandungan maknanya serta tafsirannya.
3. Seorang pendidik harus lebih meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dalam rangka memposisikan lembaga pendidikan pondok pesantren dapat menjawab tantangan zaman.
4. Kasih sayang adalah pangkal dari pendidikan menghafal Qur'an dan itu perlu terus tercipta dalam lingkungan pondok sehingga nantinya anak-anak hasil lulusan tidak hanya fasih dalam menghafal Al-Qur'an tapi juga mempunyai akhlakul karimah.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Aziz, filsafat pesantren Genggong, (Probolinggo: STAI Zainul Hasan

Abdul Aziz Abdul Ra'uf, kiat sukses menjadi hafidz Qur'an Da'iyah, (Jogjakarta: Araska, 2001) , hlm. 49.

Abdurrab Nawabuddin, Teknik menghafal al-Qur'an, hlm. 25-26

Ahmad Fauzi, filsafat manajemen pendidikan islam (yogyakarta: pustaka pelajar,

Ahsin W, bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an, (jakarta: Bumiaksara 2004), hlm.

Book Company, t.th), hlm.225

Departemen Pendidikan Nasional, kurikulum berbasis kompetensi*;* kompetensi dasar pendidikan agama islam untuk sekolah menengah umum, (Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, 2002),hlm.4.

E. Mulyasa, manajemen berbasis sekolah: strategi dan implementasi, (Bandung: Remaja Rosdia Karya, 2007), hlm. 21

Genggong, 2013), hlm. 1-4.

Hadari nawawi, dan nin martini. Penelitian terapan, (yogyakarta: Gadjah Mada

Heri Setiawan. *Pengertian visi*, Oleh Liputan6.com pada 28 September 2021, 00:13

Heri, Pengertian Visi Dan Misi, https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-

Ibid....hlm. 61.

Ibrahim Badafal, dasar-dasar manajemen dan supervisi taman kanak-kanak, hlm. 12

Ibrahim Badafal,dasar-dasar manajemen dan supervisi taman kanak-kanak, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.11

Indah Komsiyah. Belajar dan pembelajaran, (Yogyakarta: teras, 2012), hlm.4

Laster D. Crow, and Alice Crow, Educational psychology, (New York American

Licoln dan Guba, metode penelitian pendidikan, (Bandung: alfabeta, 2011). Sondang P. Siagian, filsafat administrasi, (Jakarta: Haji Masaagung, t.th), hlm.5

Centersaintek. Net

Miftah, dkk, Al-Qur'an sumber hukum islam,juz 1, (Bandung: Pustaka, 1989), hlm.

Minan Zuhri, pelajaran tajwid, (Kudus: Menara Kudus, 1981), hlm. 1

Minan Zuhri, pelajaran tajwid, hlm. 32.

Muhaimin, zen, pedoman pembinaan tahfidzul Qur'an, (Jakarta: Pustakaal-husna,

Nana Sudjana, dasar-dasar proses belajar mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.

Rusman, manajemen kurikulum, (Bandung: Mulia Mandiri Press, 2008), hlm. 5.

Syaiful sagala, konsep dan makna pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.

Transkip wawancara 03/3-W/F-3/09-VIII/2021

Transkip wawancara 04/4-W/F-4/09-VIII2021

Transkip wawancara 05/5-W/F-5/09-VIII/2021

Transkip wawancara 06/6-W/F-6/09-VIII/2021

Transkip wawancara 07/7-W/F-09/2021

Transkip Wawancara Nomer 02/2-W/F-2/09-VIII/2021

Universiti Press, 2006), hlm.174

visi-dan-misi/ diakses 1 juli 2020.

Wawancara, Visi dan Misi Tahfidzul Qur'an, 28-09-2021, (23.08)

Wawancara, *Visi dan Misi Tahfidzul Qur'an*, 28-09-2021, (23.08). Transkip wawancara 01/1-W/F-1/09-VIII/2021

WIB https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3865740/perbedaan-visi-dan-misi/

Zulkifli, psikologi perkembangan, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 52-53

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

1. kode : 01/1-W/F-1/09-VIII/2021
Nama informan : Nurul imamah
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00- 21.00 WIB
Disusun jam : 22.00-00.00 WIB
Tempat wawancara : di depan daerah Tahfidzul Qur'an
Topik wawancara : visi misi dan tujuan pembelajaran

	Materi Wqawancara
penelitian	bagaimana visi misi dan tujuan pembelajaran di pondok puteri pesantren Zainul Hasan Genggong
Informan	Visi: terwujudnya insan yang Qur'ani dan amali, tujuan: Mencetak para huffazh Al-Qur'an dan memahami ilmu syar'iyyah. Terwujudnya masyarakat muslim yang cinta Al-Qur'an dengan selalu membaca, menghafal, mengerti isi, mengamalkan dan mendakwahkannya. Misi: Menyiapkan peserta didik yang berakhlaqul karimah dan hafiz Al-Qur'an tujuan: 1). Menghasilkan lulusan yang hafidz dan Al-Qur'an danberhaluan sunnah wal jamaah. 2). Menghasilkan lulusan yang humanis dan memiliki kepekaan sosial. 3). Menghasilkan lulusan yang memiliki keilmuan dan daya saing yang siap menuju Era baru kejayaan islam.

Centersaintek. Net

Refleksi	Visi itu dapat berubah dan berkembang sesuai pengaruh dan perkembangan zaman yang tidak bisa diprediksi kedepannya. Oleh karena itu visi sering kali tidak ditulis secara detail, namun digambarkan menerangkan detail gambaran sistem yang menjadi tujuannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode 2 :02/2-W/F-2/09-VIII/2021
Nama informan :gus muhammad fajar zainury
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00- 21.00 WIB
Disusun jam : 22.00-00.00 WIB
Tempat wawancara : di pondok pesantren al-mansyuri
Topik wawancara : menentukan materi

	Materi wawancara
peneliti	Bagaimana menentukan materi yang diberikan kepada siswa dalam menghafal
informan	kelas 1 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 30, semester 1 surat an-naba dan Al-ghosiyyah, dan di semester 2 surat Al-fajr-an-nas, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat. Kelas 2 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 29, semester 1 surat Al-mulk-nuh, dan di semester 2 surat al-jin-al mursalat, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat. Kelas 3 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 28, semester 1 surat al mujadilah-al mumtahanah, dan di semester 2 surat as-shoff-at tahrim, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat.

Centersaintek. Net

	Kelas 4 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 27, semester 1 surat adz-dariyat {31}-al qomar dan di semester 2 surat ar-rohman-al hadid, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat. Kelas 5 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 26, semester 1 surat al-baqoroh {1-76} dan di semester 2 surat Al-baqoroh {77-141}, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat. Kelas 6 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 25, semester 1 Muroja'ah juz 30-28 dan di semester 2 Muroja'ah juz 27 dan juz 1, yang di laksanakan pada hari senin sampai jumat.
Refleksi	Materi adalah "isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan materi yang diberikan dalam menghafal al-Qur'an berupa materi bacaan, yang terdiri atas: Makhraj al-huruf Yaitu tempat asal keluarnya huruf, ada lima tempat di antaranya: Keluar dari lubang mulut ((ر- ي- أ. Keluar dari tenggorokan ((ح- خ- ع- غ- ه- ء. Keluar dari lidah ((- د- ل- ن- ض- ش- ج- ك- ر- ظ ط- ذ- ت- ص- ز- س Keluar dari bibir ((ت- ب- م- و- ف. Keluar dari hidung ((ن. Ilmu tajwid yaitu, "ilmu yang mempelajari tentang pemberian huruf akan hak-haknya dan mustahaknya, seperti tafhim, tarqieq, qolqolah, mad dan lain-lain. Kefasihan dalam membaca. Kelancaran dalam membaca. setelah mencari bacaan

Centersaintek. Net

	diberikan dan santri dapat menguasainya, maka selanjutnya diberi materi yang menghafal ayat-ayat al-Qur'an, ayat demi ayat.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode 3 : 03/3-W/F-3/3-VIII/2021
Nama informan : nurul imamah
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00-21.00 WIB
Disusun jam : 22.00-00.00 WIB
Tempat wawancara : di kantor Tahfidzul Qur'an
Topik wawancara : mengelola kelas dan peserta didik

	Materi waancara
Penelitian	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam mengelola kelas dan peserta didik.
Informan	Dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sekolah ini terdapat beberapa unsur ustadzah salah satunya itu pengelolaan kelas dan pengelolaan guru, pengelolaan siswa penyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian banyak nya macam guru tugas di dalam kelas ustadzah.
Refleksi	Dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sekolah ini terdapat beberapa unsur menurut penuturan ustadzah diantaranya yaitu pengelolaan kelas dan pengelolaan guru,

Centersaintek. Net

	pengelolaan siswa penyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian banyak nya macam guru tugas di dalam kelas. Dalam pelaksanaan ini keterampilan yang dituntut untuk ke aktifan guru untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik belajar sesuai dengan rencana yang disusun dalam perencanaan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode 4 : 04/4-W/F-4/4-VIII/2021
Nama Informan : guru lembaga
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00-21.00 WIB
Disusun Jam : 22.00-00.00 WIB
Tempat Wawancara : disekolah
Topik Wawamcara : pengelolaan guru secara operasional

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pengelolaan guru secara operaional
Informan	Guru itu adalah ujung tombak pendidikan dan berperan besar dalam kualitas KBM yang merupakan muara dari seluruh komponen yang tergabung dalam sistem pembelajaran di sekolah ini
Refleksi	Guru sebagai subsistem dari kualitas pendidikan permasalahannya sangat komplek dan perlu dikelola dengan baik dan berkesinambungan. Pada saat ini guru memiliki tugas dengan dihadapkan pada revolusi industri 4,0, dengan

Centersaintek. Net

	perkataan lain masyarakat membutuhkan sekolah yang baik, guru-guru yang profesional dan dengan kegiatan pembelajaran yang maksimal.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode 5

Nama Informan : ainun jazilah
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00.21.00 WIB
Disusun Jam : 20.00-00.00 WIB
Tempat Wawancara : di depan daerah Tahfidzul Qur'an
Topik Wawancara : kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan harian, mingguan dan tahunan
Informsn	pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an terdiri dari kegitan harian: dari kegiatan harian ini ada salah satu kegiatan seperti tahajjud, setoran,, berjamaah, muroja'ah, kegiatan formal dll. mingguan dalam kegiatan mingguan ini : a. setiap hari jumat mengadakan khotmil Qur'an di depan daerah. b. di adakan ujian persemester 1 dan 2 dari kelas 1 sampai kelas 6 setiap juz yang dihafal maksimal apa yang sudah dibagi dari kelas 1 (semester 1&2) sampai kelas 6 (semester 1&2). c. setiap senin pembelajaran tajwid untuk semua Tahfidz. dan tahunan: a. setiap bulan rojab diadakan ujian kubro sebanyak juz yang

Centersaintek. Net

	sudah diujikan. b. malam selasa istighosah. c. malam jum'at diba'iah
Refleksi	Pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an terdiri dari 3 yaitu harian, mingguan dan tahunan. Pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode 6

Nama Informan : Siti Maslamah (guru tugas)
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00.21.00 WIB
Disusun Jam : 20.00-00.00 WIB
Tempat Wawancara : kantor putri
Topik Wawancara :sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sistem penilaian pembelajaran di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan
informan	Ketentuan-ketentuan Tahfidzul Al-Qur'an antara lain: 1. santri memulai setoran Al-Qur'an setelah lulus fashohah. 2. setoran dimulai dari juz 30 (wajib) 3. setelah setoran mencapai juz 30, harap mengikuti harap mengikuti ujian kelas 1 semester 1 dalam 1 tahun santri di haruskan hafal juz 30 santri tidak di

Centersaintek. Net

	perbolehkan menambah setoran sebelum lulus semester 1 ujian juz 30 dan di semester 2 nyapun di laksanakan pada hari senin sampai jumat..
Refleksi	Sistem penilaian juzan dan cicilan artinya jika ada siswa yang telah menyelesaaikan hafalan maka sebelum berpindah ke juz selanjutnya akan ada evaluasi hafalan sebelum pindah atau naik kepada juz berikutnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode 7

Nama Informan : siti maslamah (guru tuags)
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00.21.00 WIB
Disusun Jam : 20.00-00.00 WIB
Tempat Wawancara : kantor putri
Topik Wawancara : sistem penilaian juzan dan cicilan

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sistem penilaian juzam dan cicilan di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasanj Genggong
Informan	Juzan: 1. Harus mengevaluasi penguatan juz baru para santri Tahfidz. 2. Diharuskan mengikuti kegiatan muraja'ah setiah hari senin dan jum'at. 3. Santri Tahfidz bilghoib tanpa terkecuali diwajibkan mengikuti pembinaan terhadap guru tugas dari LIRBOYO. Cicilan: 1. Yang sudah lulus dalam setoran hafalan ujian semester 1&2 maka berlanjut ke juz

Centersaintek. Net

	selanjutnya. 2. mengikuti kegiatan cicilan dalam setor setiap ba'da asar kecuali selasa jumat sabtu
Refleksi	Dalam sistem penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong, di adakan juzan ini agar hal ini bisa membuat santri Tahfidz menguatkan hafalannya setiap juzan yang dihafal. Dan cicilan ini jika kurang memungkinkan dalam menyetorkan bisa cicilan dalam hafalan tersebut

Lampiran 2

TRANSKIP OBSERVASI

No. CL : 1
Koding : 01/O/F-/09-VIII/2021
Tanggal : 09 september 2021
Jam : 20.00-21.00 WIB
Disusun jam : 22.00-00.00 WIB
Tempat observasi :pondok puteri pusat pessntren Zainul Hasan Genggong
Kegiatan observasi : target hafalan di Tahfidzul Qur'an

Transkip observasi	target hafalan: kelas 1 juz 30, kelas 2 juz 29, kelas 3 juz 28, kelas 4 juz 27, kelas 5 juz 1, dan kelas 6 muroja'ah juz 5 yaitu dari juz 30 sampai di juz 1 lagi setwlah itu melanjutkan ke juz selanjutnya.
Tanggapan pengamat	Setiap 6 tahum jika dijumlahkan maka ada 12 semester dan di semester 1 ini target hafalannya Juz 30: surat an-naba dan Al-ghosiyyah. Dan semester 2 target hafalannya Juz 30 surat Al-fajr-an-nas. Sampai di kelas 6 tetap semester 1&2.

Centersaintek. Net

Lampiran 3

TRANSKIP DOKUMENTASI

1. koding : 01/O/F-1/09-VIII/2021
   Bentuk : gambar
   Isi dokumen : kepala pondok
   Tanggal pencatatan : 01 oktober 2021
   Jam pencatatan : 12. 00-13.10 WIB
   Tempat dokumentasi : kantor pondok

Bukti dokumen	

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

2. koding : 02/O/F-2/09-VIII/2021
   Bentuk : gambar
   Isi dokumen : guru tugas
   Tanggal pencatatan: 01 oktober 2021
   Jam pencatatan : 12. 00-13.10 WIB
   Tempat dokumentasi:Lantai2 daerah A di kamar Ustadzah Tahfidz

Dokumentasi	

TRANSKIP DOKUMENTASI

3. koding : 01/O/F-1/09-VIII/2021
   Bentuk : gambar
   Isi dokumen : pendamping
   Tanggal pencatatan : 01 oktober 2021
   Jam pencatatan : 12. 00-13.10 WIB
   Tempat dokumentasi: di daerah G



Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

4. koding : 01/O/F-1/09-VIII/2021
   Bentuk : gambar
   Isi dokumen : pendamping
   Tanggal pencatatan : 01 oktober 2021
   Jam pencatatan : 12. 00-13.10 WIB
   Tempat dokumentasi:lantai 2 daerah G

Dokumentasi	

TRANSKIP DOKUMENTASI

5. koding : 01/O/F-1/09-VIII/2021
   Bentuk : gambar
   Isi dokumen : santri Tahfidz
   Tanggal pencatatan : 01 oktober 2021
   Jam pencatatan : 12. 00-13.10 WIB
   Tempat dokumentasi: bersama santri Tahfidz

Centersaintek. Net

Dokumentasi	

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP

Izzetu Nurul Badri Z.M dilahirkan pada tanggal 19 Februari 1999 tepatnya di desa bandaran II, kecamatan di rumah sakit pamekasan, anak kedua dari ayah subaidi, subaidi binti sholeh nahrawi, pendidikan ditamatkan di taman kanak-kanak mujaidin di desa bandaran pada tahun 2009. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SD pak sa'id bandaran II selesai pada tahun 2013 lalu melanjutkan sekolah menegah pertama di Al-amien prenduan dan tamat pada tahun 2014 dan kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MAK Zainul Hasan Genggong pajarakan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di universitas islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) fakultas tarbiyah pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Saya sangat bersyukur dapat menyelesaikan kuliah (masuk selesai 2021)program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah Universitas Zainul Hasan Genggong kraksaan probolinggo.

Kritik dan saran sangat diharapkan manakala tujuannya membangun dan selagi tidak menyimpang dalam hal positif. Dapat dikirim Via whatsApp 085782675920

Centersaintek. Net

المعهد الاسلامي زين الحسن قنقون
PESANTREN ZAINUL HASAN
GENGGONG - PAJARAKAN - PROBOLINGGO - JAWA TIMUR
Sekretariat : PIP Jl. 1 Po. Box. 01 Kraksaan Genggong Pos 67281 Telp. (0335) 846280 - 842241 Fax. 846333 Email : info@pzhgenggong.or.id - web : www.pzhgenggong.or.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 594/PZH-Pi/SK/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Indah Siti Nor Hasanah
Jabatan	: Kepala Biro Kepesantrenan Puteri
Tempat	: Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Menerangkan bahwa :

Nama	: Izzatun Nurul Badri ZM
NPM	: 201712012045
Semester	: VIII (DELAPAN)
Judul Skripsi	: Manajemen Tahfidzul Qur'an Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi pada pondok kami pesantern zainul hasan genggong di mulai tanggal 06 september - 30 September 2021.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya .

Genggong,30 September 2021

Kepala biro ,

Indah Siti Nor Hasanah

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Izzetu Nurul Badri Z.M
NIMKO : 2017.12.01.20.0045
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 01 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Izzetu Nurul Badri Z.M

Centersaintek. Net

DATA REVISI MUNAQOSAH SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Nama : Izzetu Nurul Badri

Tmpt., Tgl. Lahir : .....

NPM/NIRM : 0045/.....

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : MPI

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Revisi :

No.	Hal-Hal Yang Direvisi	Keterangan
1	saran ⇒ Menyiapkan buku pedoman tahfidz	
2	Bab ii sesuai Rumusan masalah	
3	Tekhnik penulisan di perbaiki	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Probolinggo, 17 Okt 2021

Ketua,

Muhammad Ilyas, M.Pd.I

Sekretaris,

Ismatul Izzah, M.Pd.I

Ditandasahkan oleh :
Oleh K.A. Prodi,

Penguji Utama,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd.

Keterangan :

- Berkas Skripsi yang sudah direvisi harap dikumpulkan kepada Kepala Biro Akademik.

Centersaintek.Net

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jln. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.01.20.0045
NAMA MAHASISWA : IZZETUNURUL BADRI ZM.
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2020/2021 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PUSAT PUTERI ZAINUL HASAN GENGGONG

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	14 - 10 - 2021	Bab I (Latar belakang, Rumusan Masalah, metode penelitian, dan Kesimpulan)	
2	"	Bab I Acc, Bab II (Teori Sesuai Judul)	
3	"	Bab II Acc Bab III (Data-data Pelengkap - Evaluasi)	
4	"	Bab III Perlengkap Data	
5	"	Bab III Acc, Bab IV (Analisa dan Pembahasan)	
6	"	Bab IV, Acc, Bab V Acc Lengkap	
7	"	ACC	
8	16 - 10 - 2021	Bab IV - Revisi Selesai	
9	16 - 10 - 2021	Bab V - Revisi Selesai	

Kraksaan, 02 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I

IMAM BUKHORI, M.Pd.I,
NIDN. 2121058002

Dosen Pembimbing II

M. FUAD BADRUDDIN
NIDN. 2104117902

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Manajemen Pendidikan Islam

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303

Centersaintek. Net